

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Intervensi perlakuan terhadap anak usia dini menjadi kajian utama dalam dunia pendidikan sesuai hasil konferensi Unesco di Dakkar yang bertema “Pendidikan untuk semua dan semua untuk pendidikan” tentunya begitu pentingnya pemberian pelayanan pada anak usia dini. Salah satu tujuan pendidikan kita adalah mengoptimalkan kemampuan anak dan membantu mengembangkan kemampuan yang sempurna secara fisik, intelektual, dan emosional.

Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu upaya penyelenggaraan pendidikan yang memberikan pelayanan pendidikan kepada anak usia dini dengan usia 4-6 tahun. Upaya dilakukan dalam memberikan layanannya tersebut pendidik atau pengajar yaitu dengan meletakkan dasar-dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan diri anak sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam hal ini diperlukan upaya yang dirancang serta diimplementasikan kepada anak usia dini melalui kegiatan yang inovatif dan kreatif sesuai dengan lingkungan dan tahapan perkembangan anak tersebut. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini meliputi berbagai aspek yang salah satunya yaitu perkembangan kognitif anak. Kemampuan kognitif sangat diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba ataupun ia cium melalui panca indera yang dimilikinya.

Kemampuan kognitif juga dikenal sebagai istilah pengembangan daya pikir sehingga juga berkaitan dengan istilah intelegensi atau tingkat kecerdasan yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama mengarah kepada ide-ide belajar anak. Menurut Henmon dalam Sujiono dkk (2007:1.14) menyatakan bahwa kognitif merupakan bagian dari intelegensi, sehingga apabila kognitif tinggi maka intelegensi tinggi pula. Selain itu ahli psikologi dan pendidikan

lainnya yaitu Binet dalam Sujiono dkk (2007:1.15) juga menyatakan hal yang sama dimana salah satunya hakikat kognitif memiliki sifat kecerdasan dalam menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan yaitu semakin cerdas seseorang maka akan semakin cakap dia dalam membuat tujuan sendiri, inisiatif sendiri dan tidak menunggu suatu perintah saja. Selain itu kemampuan berhitung anak usia dini juga merupakan salah satu bagian dari perkembangan kognitif anak. Kemampuan mengenal angka bagi anak usia dini sangatlah diperlukan terutama dalam kehidupan sehari-hari demi meningkatkan kemampuan mengenal angka maupun pada benda-benda yang lainnya yang merupakan salah satu dasar pengembangan kognitif anak serta kesiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan dasar selanjutnya.

Pembelajaran di TK memang membutuhkan berbagai alat peraga, media, permainan dan alat bantu lainnya dengan pengaplikasian berdasarkan dengan kehidupan yang sesungguhnya sehingga membantu anak menyadari bahwa pelajaran dan permainan yang diperoleh merupakan suatu proses yang berguna dan penting. Agar konsep dapat dikuasai hendaknya pendidik/pengajar merancang kegiatan yang dilakukan secara berulang dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak serta media pembelajaran bisa diperoleh dari lingkungan alam. Hal ini mampu membangkitkan rasa ingin tau anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis dan menemukan hal-hal baru bagi anak. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga mempunyai peranan penting yaitu mempertinggi hasil pencapaian dan memperdalam penguasaan konsep belajar anak usia dini. Selain itu dengan adanya media yang digunakan diharapkan mampu mempermudah anak dalam menerima dan menyerap informasi yang disampaikan sehingga berdampak pada terjadinya perubahan-perubahan perilaku terhadap kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan anak tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kemampuan kognitif dalam pengenalan angka anak di TK Bulan Surabaya perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan kemampuan mengenali angka baru dikuasai beberapa anak sebesar 40% dari keseluruhan jumlah anak didalam

kelompok tersebut. Dalam hal ini bisa dipicu dari kekurang efektifan dalam penggunaan media pebelajaran yang pernah dilakukan sebelumnya, pengajar kurang menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak dan tekesan monoton sehingga yang berdampak pada kemampuan pemahaman anak serta ketertarikan dalam megikuti pembelajaran mengenal angka sejak usia dini. Setelah menelusuri faktor-faktor yang menjadi penyebabnya peneliti berinisiatif menggunakan metode lain yaitu melalui media kartu angka dengan harapan mempermudah anak dalam proses pembelajaran sehingga membantu anak meningkatkan kemampuan pengenalan angka dan mengingat infomasi tersebut dengan baik.

Media kartu angka merupakan suatu media pembelajaran yang menggunakan kartu angka dalam upaya meningkatkan pembelajaran ,menegal angka kepada anak yang lebih optimal dan efektif. Dalam proses pembelajarannya pengajar perlu menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak usia dini dengan konsep permainan kartu angka agar anak mampu mengingat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tetarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka di Kelompok B. TK Bulan Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka untuk membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kemampuan kognitif pengenalan angka melalui media kartu angka di Kelompok B. TK Bulan Surabaya tahun ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana hasil kemampuan kognitif pengenalan angka melalui media kartu angka di Kelompok B. TK Bulan Surabaya tahun ajaran 2019/2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui proses kemampuan kognitif pengenalan angka melalui media kartu angka di Kelompok B. TK Bulan Surabaya tahun ajaran 2019/2020.
2. Mengetahui hasil kemampuan kognitif pengenalan angka melalui media kartu angka di Kelompok B. TK Bulan Surabaya tahun ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan telah dilakukannya penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka di Kelompok B TK Bulan Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020”, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Kepala Sekolah TK Bulan diharapkan dari hasil penelitian dapat diketahui sejauh mana peningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu melalui media kartu angka di kelompok B TK Bulan Surabaya sehingga membantu Kepala Sekolah dalam mengembangkan penerapannya di lembaga TK Bulan Surabaya sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak;
2. Bagi Guru diharapkan dari hasil penelitian dapat diketahui membantu memperbaiki metode pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran baru yang lebih efektif dan menyenangkan dengan penggunaan media kartu angka;
3. Bagi Anak dapat meningkatkan mampu meningkatkan kemampuan yang baik dalam mengenal angka lebih cepat dan tepat dengan penggunaan media kartu angka;
4. Bagi Orang Tua dapat menambah wawasan bagi orang tua dalam melaksanakan tugas mendidik anak-anaknya di rumah;
5. Bagi peneliti sebagai inovasi dalam metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan angka, membantu guru atau pendidik dalam memperbaiki metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan

pengenalan angka, adapun hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk melakukan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.